

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa, kegiatan belajar diupayakan berlangsung secara kondusif, selanjutnya proses pembelajaran lebih bersifat komunikatif dengan variasi tanya jawab, latihan, peragaan dengan berdasarkan pada prinsip penerapan metode cooperative group investigation. Hasil yang diperoleh melalui penerapan model Cooperative Group Investigation mampu meningkatkan proses pembelajaran dari mulai siklus I hingga Siklus III.
2. Hasil pembelajaran siswa setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui tiga siklus pembelajaran data rata-rata nilai kelas meningkat dimana pada siklus 1 rata-rata kelas mencapai nilai 6,4 kemudian terjadi peningkatan di siklus II dengan nilai yang dicapai adalah 6,8 sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang dicapai siswa sebesar 58%. Pada pelaksanaan siklus III rata-rata nilai kelas yang dicapai adalah 8,5 sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang dicapai siswa sebesar 94%. Hal ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I, siklus II dan siklus III. Pada kegiatan pembelajaran siklus III dinilai memuaskan karena ketuntasan belajar telah mampu diraih oleh hampir seluruh siswa dan merupakan harapan dari penelitian ini

B. Rekomendasi

1. Dalam pembelajaran IPS guru harus lebih kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran agar suasana kelas lebih kondusif, efektif dan menyenangkan sehingga mata pelajaran IPS tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan.
2. Pembelajaran kooperatif Investigasi Kelompok dapat diterapkan pada konsep lain dan mata pelajaran lain tetapi dengan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu motivasi guru agar siswa lebih berperan aktif dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas, sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih optimal.